

Analisis Pengaruh *Risk Profile* dan *Liquidity* Terhadap *Earning* dengan *Capital* dan *Asset* sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2017-2021

Inggit Eka Saputri¹, Nur Ahmadi Bi Rahmani², Khairina Tambunan³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi Perbankan Syariah,

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Risk Profile dan Liquidity Terhadap Earning dengan Capital dan Asset sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2017-2021. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan menggunakan data sekunder, yaitu laporan neraca keuangan bank yang terdaftar di OJK triwulan dari tahun 2017-2021. Teknik analisis yang digunakan adalah uji secara parsial (uji t), uji secara simultan (uji F), uji Koefisien Determinasi (uji R²) dan uji analisis jalur. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Risk Profile (NPF) berpengaruh terhadap Capital (CAR), (2) Liquidity (FDR) berpengaruh terhadap Capital (CAR), (3) Risk Profile (NPF) berpengaruh terhadap Earning (ROA), (4) Liquidity (FDR) berpengaruh terhadap Earning (ROA), (5) Capital (CAR) tidak berpengaruh terhadap Earning (ROA), (6) Risk Profile (NPF) tidak berpengaruh terhadap Earning (ROA) melalui Capital (CAR) sebagai variabel intervening, (7) Liquidity (FDR) tidak berpengaruh terhadap Earning (ROA) melalui Capital (CAR) sebagai variabel intervening, (8) Risk Profile (NPF) berpengaruh terhadap Asset (KAP), (9) Liquidity (FDR) berpengaruh terhadap Asset (KAP), (10) Asset (KAP) berpengaruh terhadap Earning (ROA), (11) Risk Profile (NPF) berpengaruh terhadap Earning (ROA) melalui Asset (KAP) sebagai variabel intervening dan (12) Liquidity (FDR) tidak berpengaruh terhadap Earning (ROA) melalui Asset (KAP) sebagai variabel intervening.

Kata kunci: NPF, FDR, ROA, CAR dan KAP.

PENDAHULUAN

Analisis perkembangan Earning atau profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Karena tujuan utama perbankan adalah mendapat laba yang maksimal. Menurut Kasmir, rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari pinjaman dan pendapatan investasi, intinya adalah pengguna rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Dengan semakin banyak laba yang dihasilkan oleh suatu bank, hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada bank tersebut bisa dikatakan baik.

Berikutnya, earning juga merupakan salah satu kriteria yang digunakan untuk menilai kesehatan suatu bank. Di antaranya dengan mengukur tingkat earning yaitu dengan mengukur

rasio *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), dan *Net Profit Margin* (NPM). Salah satu rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas suatu bank adalah rasio *Return on Asset* (ROA). ROA menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan *income* dari pengelolaan aset yang dimiliki.

Adapun alasannya penggunaan rasio *Return on Asset* (ROA) untuk mengukur earning atau profitabilitas bank karena Bank Indonesia itu sendiri sebagai bank pembina dan pengawas perbankan mengutamakan nilai profitabilitas bank yang diukur dari aset yang sebagian besar dananya berasal dari dana simpanan masyarakat, untuk menghitung pendapatan atau profitabilitas bank. Menurut Lukman Dendawijaya semakin besar *Return on Asset* (ROA) suatu bank, semakin besar tingkat laba yang dicapai bank, dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan *asset*. Maka dari itu, dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai alat ukur kinerja keuangan perbankan syariah.

Profil manajemen risiko yang mencakup 8 jenis risiko yaitu, risiko pembiayaan, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik dan risiko kepatuhan. Berkaitan dengan risk profile, dalam penelitian ini tidak semua dibahas, karena mengingat keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian dan mengelola data pada seluruh *risk profile* tersebut. Pada penelitian ini yang akan menjadi fokus pembahasan mencakup *risk profile* (NPF) dan rasio *liquidity* (FDR). Karena profil risiko digunakan untuk menjaga stabilitas bank. Profil risiko mengacu pada pendekatan penyediaan dana dan perolehan dana dari sumber lain dalam rangka memenuhi kewajiban bank. Sementara itu, likuiditas digunakan untuk menentukan dari mana kas berasal dan seberapa besar dana tersebut diberikan untuk kegiatan perusahaan.

Menurut Rivai Veithzal, semakin kecil NPF maka semakin rendah tingkat risiko pembiayaan yang akan ditanggung oleh bank sebaliknya semakin tinggi NPF maka akan semakin buruk kualitas pembiayaan bank yang dapat menyebabkan pembiayaan semakin besar. Oleh karena itu, bank tidak hanya menanggung kerugian operasionalnya tetapi juga harus mencadangkan kas untuk mencegah risiko kredit macet. Rasio *NonPerforming Financing* (NPF) diukur dengan membandingkan jumlah pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan. Nilai NPF dapat bertambah bila jumlah pembiayaan bermasalah meningkat. Peningkatan rasio NPF mengakibatkan pembiayaan bermasalah yang ditanggung Bank Umum Syariah tersebut bertambah sehingga kerugian yang dihadapi meningkat. Hal ini dapat menurunkan laba pada Bank Umum Syariah. Menurut Lukman Dendawijaya *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total aset yang dimiliki. Menurut Dahlan Siamat, Semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* (FDR), semakin rendah likuiditas bank, karena semakin banyak dana yang dialokasikan untuk pembiayaan sedangkan dana yang dihimpun sedikit dapat menyebabkan CAR menurun dengan asumsi CAR digunakan untuk menutupi kekurangan dana tersebut.

Faktor permodalan (*Capital*) dapat dinilai dengan menggunakan rasio keuangan yakni *Capital Adequency Ratio* (CAR). Penilaian faktor permodalan meliputi kecukupan modal dan pengelolaan permodalan dibandingkan dengan total aset tertimbang. Penilaian pada faktor Asset berdasarkan kualitas aktiva yang dimiliki bank tersebut, dalam penelitian rasio yang digunakan penulis untuk mengukur aktiva yaitu menggunakan rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP). KAP adalah ukuran kekayaan perusahaan yang dapat digunakan untuk mengelola usaha yang menguntungkan dan untuk menilai kekayaan produktif suatu lembaga.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Risiko

Menurut Bank Indonesia, risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa (*events*) tertentu. Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan (*unexpected*) yang berdampak negatif terhadap pendapatan dalam permodalan bank.

Risiko yang sudah diperkirakan atau *expected loss* sudah diperhitungkan sebagai bagian dari biaya untuk menjalankan bisnis. Yang disebut risiko yang memerlukan modal untuk menutup risiko tersebut adalah apabila kerugian yang terjadi melebihi atau menyimpang ekspektasi tersebut, yaitu risiko yang tidak dapat diperkirakan (*unexpected loss*).

Risiko juga dapat dianggap sebagai kendala/penghambat pencapaian suatu tujuan. Dengan kata lain, risiko adalah kemungkinan yang berpotensi memberikan dampak negatif kepada sasaran yang ingin dicapai. Dalam upaya menerapkan risiko, bank harus dapat mengidentifikasi risiko dan memahami seluruh risiko yang melekat (*inherent risks*), termasuk risiko yang bersumber dari aktivitas cabang – cabang dan perusahaan anak.

2. Liquidity (Likuiditas)

Rasio likuiditas adalah salah satu jenis rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor sebelum jatuh tempo. Menurut Mustafidan (2013), likuiditas menggambarkan kemampuan bank untuk mengakomodasi penarikan deposit dan kewajiban lainnya secara efisien dan untuk menutup peningkatan dana dalam pinjaman serta portofolio investasi. Sebuah bank yang memiliki potensi likuiditas yang memadai ketika ia dapat memperoleh dana yang diperlukan (dengan meningkatkan kewajiban, mengamankan, atau menjual asset) dengan segera dan dengan biaya yang masuk akal. Indikator yang digunakan untuk mengukur rasio likuiditas dengan menggunakan pengukuran *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

3. Earning (Rentabilitas)

Earning (Rentabilitas) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu yang dinyatakan dalam persentase terhadap modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Analisis rasio rentabilitas bank adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan.

4. Capital (Modal)

Modal merupakan faktor yang amat penting bagi perkembangan dan kemajuan bank sekaligus berfungsi sebagai penjaga kepercayaan masyarakat. Setiap penciptaan aktiva, disamping berpotensi menghasilkan keuntungan juga berpotensi menimbulkan risiko. Oleh karena itu modal juga harus dapat digunakan untuk menjaga kemungkinan terjadinya risiko kerugian atas investasi pada aktiva, terutama yang berasal dari dana-dana pihak ketiga atau masyarakat. Peningkatan peran aktiva sebagai penghasil keuntungan harus serentak dibarengi dengan pertimbangan risiko yang mungkin timbul guna melindungi kepentingan para pemilik dana. Secara tradisional, modal didefinisikan sebagai sesuatu yang mewakili kepentingan pemilik dalam suatu perusahaan.

5. Asset (Aktiva)

Penilaian didasarkan pada kualitas aktiva yang dimiliki bank, yang dimaksud dengan kualitas asset adalah kualitas aktiva produktif. Penilaian pendekatan kuantitatif dan kualitatif faktor kualitas asset antara lain dilakukan melalui penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut :

- a. Aktiva produktif yang diklasifikasikan administarsi total aktiva produktif.
- b. Debitor inti kredit di luar pihak terkait dibandingkan dengan total kredit.
- c. Perkembangan aktiva produktif bermasalah (*non performing asset*) dibandingkan aktiva produktif.

- d. Tingkat kecukupan pembentukan penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP).
- e. Kecukupan kebijakan dan produser aktiva produktif.
- f. Sistem kaji ulang (*review*) internal terhadap aktiva produktif.
- g. Dokumentasi aktiva produktif.
- h. Kinerja penanganan aktiva produktif bermasalah.

Aktiva produktif adalah penanaman dana bank baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan dana antarbank, penyertaan, termasuk komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administrasi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka-angka yang bersifat kuantitatif, untuk dapat meramalkan kondisi populasi, atau kecendrungan masa datang. Penelitian kuantitatif memungkinkan adanya generalisasi untuk hasilnya, yang dihitung dengan analisis statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normlitas

Dengan menggunakan alat bantu SPSS Versi 16.0 diperoleh data output sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Menggunakan Variabel Intervening CAR
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Persamaan I	Persamaan II
N		40	40
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	.08474824	.03513488
Most Extreme Differences	Absolute	.098	.109
	Positive	.098	.059
	Negative	-.095	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		.622	.692
Asymp. Sig. (2-tailed)		.833	.724
a. Test distribution is Normal.			

Sumber: Output SPSS, data sekunder 2017-2021 yang telah diolah.

Berdasarkan tabel 2 uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai Kolmogrov-Sminov Z (KSZ) pada persamaan I sebesar 0,622 dan pada persamaan II sebesar 0,692 dengan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,833 pada persamaan I dan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,724 yang berarti nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih dari 0,05 ($0,833 > 0,05$ pada persamaan I dan $0,724 > 0,05$ pada persamaan II). Jadi artinya data berdistribusi secara normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Menggunakan Variabel Intervening KAP
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
N		40	40
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	.00264875	.03196402

Most Extreme Differences	Absolute Positive	.075	.093
	Negative	.075	.090
		-.059	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.472	.590
Asymp. Sig. (2-tailed)		.979	.878
a. Test distribution is Normal.			

Sumber: Output SPSS, data sekunder 2017-2021 yang telah diolah.

Berdasarkan tabel 3 uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* Test diperoleh nilai Kolmogorov-Sminov Z (KSZ) pada persamaan I sebesar 0,472 dan pada persamaan II sebesar 0,590 dengan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,979 pada persamaan I dan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,878 yang berarti tidak signifikan pada 0.05 (karena $p=0,979 > 0.05$ pada persamaan I dan $p=0,878 > 0.05$ pada persamaan II). Jadi H_0 ditolak yang artinya data berdistribusi secara normal.

2) Uji Multikolinearitas

Dengan menggunakan alat bantu SPSS Versi 16.0 diperoleh data output Uji Multikolinearitas sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas Menggunakan Variabel Intervening CAR

Persamaan I

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	NPF	.937	1.067
	FDR	.937	1.067

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS, data sekunder 2017-2021 yang telah diolah.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas Menggunakan Variabel Intervening CAR

Persamaan II

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	NPF	.835	1.198
	FDR	.916	1.092
	CAR	.846	1.182

Sumber: Output SPSS, data sekunder 2017-2021 yang telah diolah.

Berdasarkan tabel 4 dan tabel 5 Uji Multikolinearitas dapat dilihat bahwa hasil nilai Tolerance $> 0,10$ maka tidak ada variabel yang mempunyai nilai kurang dari 0,10. Pada nilai VIF juga memperlihatkan hal yang serupa. Tidak ada variabel yang memiliki nilai VIF kurang dari 10,00. Maka dapat disimpulkan antara persamaan I dan persamaan II tidak terjadi gejala Multikolinearitas.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas Menggunakan Variabel Intervening KAP

Persamaan I

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF

1	NPF	.937	1.067
	FDR	.937	1.067

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS, data sekunder 2017-2021 yang telah diolah.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas Menggunakan Variabel Intervening KAP

Persamaan II
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	NPF	.705	1.418
	FDR	.833	1.200
	KAP	.628	1.592

Sumber: Output SPSS, data sekunder 2017-2021 yang telah diolah.

Berdasarkan tabel 6 dan tabel 7 Uji Multikolinearitas dapat dilihat bahwa hasil nilai Tolerance > 0,10 maka tidak ada variabel yang mempunyai nilai kurang dari 0,10. Pada nilai VIF juga memperlihatkan hal yang serupa. Tidak ada variabel yang memiliki nilai VIF kurang dari 10,00. Maka dapat disimpulkan antara persamaan I dan persamaan II tidak terjadi gejala Multikolinearitas.

3) Uji Autokorelasi

Dengan menggunakan alat bantu SPSS Versi 16.0 diperoleh data output Uji Autokorelasi berdasarkan uji *Runs Test* sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi Menggunakan Variabel Intervening CAR

Runs Test

	Persamaan I	Persamaan II
Test Value ^a	.00756	.00685
Cases < Test Value	20	20
Cases >= Test Value	20	20
Total Cases	40	40
Number of Runs	19	17
Z	-.481	-1.121
Asymp. Sig. (2-tailed)	.631	.262

a. Median

Sumber: Output SPSS, data sekunder 2017-2021 yang telah diolah.

Berdasarkan pada tabel 8 Uji Autokorelasi berdasarkan uji *Run Test* pada Variabel Intervening CAR dapat dilihat hasil nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05. Pada persamaan I nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,631 dan pada persamaan II nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,262. Maka dapat disimpulkan antara persamaan I dan persamaan II tidak terjadi gejala Autokorelasi.

Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi Menggunakan Variabel Intervening KAP

Runs Test

	Persamaan I	Persamaan II
Test Value ^a	-.00017	.00088
Cases < Test Value	20	20
Cases >= Test Value	20	20

Total Cases	40	40
Number of Runs	19	20
Z	-.481	-.160
Asymp. Sig. (2-tailed)	.631	.873

a. Median

Sumber: Output SPSS, data sekunder 2017-2021 yang telah diolah.

Berdasarkan pada tabel 9 Uji Autokorelasi berdasarkan uji *Run Test* pada Variabel Intervening KAP dapat dilihat hasil nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05. Pada persamaan I nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,631 dan pada persamaan II nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,873. Maka dapat disimpulkan antara persamaan I dan persamaan II tidak terjadi gejala Autokorelasi.

4) Uji Heteroskedastisitas

Dengan menggunakan alat bantu SPSS Versi 16.0 diperoleh data output Uji Heteroskedastisitas berdasarkan uji *Rank-Spearman* sebagai berikut :

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Variabel Intervening CAR

Persamaan I Correlations

			NPF	FDR	Unstandardized Residual
Spearman's rho	NPF	Correlation Coefficient	1.000	-.273	-.145
		Sig. (2-tailed)	.	.088	.371
		N	40	40	40
	FDR	Correlation Coefficient	-.273	1.000	.000
		Sig. (2-tailed)	.088	.	.996
		N	40	40	40
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.145	.000	1.000
		Sig. (2-tailed)	.371	.996	.
		N	40	40	40

Sumber: Output SPSS, data sekunder 2017-2021 yang telah diolah.

Tabel 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Variabel Intervening CAR

Persamaan II Correlations

			NPF	FDR	CAR	Unstandardized Residual
Spearman's rho	NPF	Correlation Coefficient	1.000	-.273	-.446**	.001
		Sig. (2-tailed)	.	.088	.004	.993
		N	40	40	40	40
	FDR	Correlation Coefficient	-.273	1.000	.191	.075
		Sig. (2-tailed)	.088	.	.239	.647
		N	40	40	40	40
	CAR	Correlation Coefficient	-.446**	.191	1.000	.001

	Sig. (2-tailed)	.004	.239	.	.994
	N	40	40	40	40
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.001	.075	.001	1.000
	Sig. (2-tailed)	.993	.647	.994	.
	N	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output SPSS, data sekunder 2017-2021 yang telah diolah.

Berdasarkan pada tabel 10 dan tabel 11 Uji Heteroskedastisitas berdasarkan uji Rank-Spearman pada Variabel Intervening CAR dapat dilihat hasil nilai signifikansi lebih besar dari α 5% (Sig. (2-tailed) > 0,05). Maka dapat disimpulkan antara persamaan I dan persamaan II tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel 12. Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Variabel Intervening KAP
Persamaan I
Correlations

			NPF	FDR	Unstandardized Residual
Spearman's rho	NPF	Correlation Coefficient	1.000	-.273	-.052
		Sig. (2-tailed)	.	.088	.748
		N	40	40	40
FDR	FDR	Correlation Coefficient	-.273	1.000	.086
		Sig. (2-tailed)	.088	.	.598
		N	40	40	40
Unstandardized Residual	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.052	.086	1.000
		Sig. (2-tailed)	.748	.598	.
		N	40	40	40

Sumber: Output SPSS, data sekunder 2017-2021 yang telah diolah.

Tabel 13. Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Variabel Intervening KAP
Persamaan II
Correlations

			NPF	FDR	KAP	Unstandardized Residual
Spearman's rho	NPF	Correlation Coefficient	1.000	-.273	-.471**	-.055
		Sig. (2-tailed)	.	.088	.002	.735
		N	40	40	40	40
FDR	FDR	Correlation Coefficient	-.273	1.000	.500**	.055
		Sig. (2-tailed)	.088	.	.001	.737
		N	40	40	40	40
KAP	KAP	Correlation Coefficient	-.471**	.500**	1.000	.064

	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.	.696
	N	40	40	40	40
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.055	.055	.064	1.000
	Sig. (2-tailed)	.735	.737	.696	.
	N	40	40	40	40

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output SPSS, data sekunder 2017-2021 yang telah diolah.

Berdasarkan pada tabel 12 dan tabel 13 Uji Heteroskedastisitas berdasarkan uji *Rank-Spearman* pada Variabel Intervening KAP dapat dilihat hasil nilai signifikansi lebih besar dari α 5% (*Sig. (2-tailed)* > 0,05). Maka dapat disimpulkan antara persamaan I dan persamaan II tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas pada model regresi.

b. Uji Hipotesis

1) Uji secara Parsial (Uji t)

Dengan menggunakan alat bantu SPSS Versi 16.0 diperoleh data output Uji secara Parsial (Uji t) sebagai berikut :

Tabel 14 Hasil Uji secara Parsial (Uji t) Menggunakan Variabel Intervening CAR

Persamaan I Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.137	.294		.467	.643
	NPF	-19.935	9.382	-.332	-2.125	.040
	FDR	.289	.316	.143	.913	.367

a. Dependent Variable: CAR

Sumber: Output SPSS, data sekunder 2017-2021 yang telah diolah.

Tabel 15. Hasil Uji secara Parsial (Uji t) Menggunakan Variabel Intervening CAR

Persamaan II Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.618	.124		-4.990	.000
	NPF	-8.804	4.177	-.254	-2.108	.042
	FDR	.746	.134	.637	5.549	.000
	CAR	.015	.069	.027	.224	.824

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS, data sekunder 2017-2021 yang telah diolah.

a. Hipotesis 1 Uji Variabel NPF terhadap CAR

Berdasarkan dari tabel 4.23 hasil Uji secara Parsial (Uji t) dilihat bahwa nilai sig. sebesar 0,040 ($NPF (X_1) < 0,05$ atau $0,040 < 0,05$) dan nilai t hitung sebesar 2,125 (t hitung NPF (X_1) > t tabel atau $2,125 > 2,02439$) dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima yang artinya NPF (X_1) berpengaruh terhadap CAR (Z_1).

b. Hipotesis 2 Uji Variabel FDR terhadap CAR

Berdasarkan dari tabel 4.23 hasil Uji secara Parsial (Uji t) dilihat bahwa nilai sig. sebesar 0,367 ($FDR (X2) > 0,05$ atau $0,367 > 0,05$) dan nilai t hitung sebesar 0,913 ($t \text{ hitung } FDR (X2) < t \text{ tabel}$ atau $0,913 < 2,02439$) dapat disimpulkan bahwa H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak yang artinya FDR (X2) tidak berpengaruh terhadap CAR (Z1).

c. Hipotesis 3 Uji Variabel NPF terhadap ROA

Berdasarkan dari tabel 4.24 hasil Uji secara Parsial (Uji t) dilihat bahwa nilai sig. sebesar 0,042 ($NPF (X1) < 0,05$ atau $0,042 < 0,05$) dan nilai t hitung sebesar 2,108 ($t \text{ hitung } NPF (X1) > t \text{ tabel}$ atau $2,108 > 2,02619$) dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima yang artinya NPF (X1) berpengaruh terhadap ROA (Y).

d. Hipotesis 4 Uji Variabel FDR terhadap ROA

Berdasarkan dari tabel 4.24 hasil Uji secara Parsial (Uji t) dilihat bahwa nilai sig. sebesar 0,000 ($FDR (X2) < 0,05$ atau $0,000 < 0,05$) dan nilai t hitung sebesar 5,549 ($t \text{ hitung } FDR (X2) > t \text{ tabel}$ atau $5,549 > 2,02619$) dapat disimpulkan bahwa H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima yang artinya FDR (X2) berpengaruh terhadap ROA (Y).

e. Hipotesis 5 Uji Variabel CAR terhadap ROA

Berdasarkan dari tabel 4.24 hasil Uji secara Parsial (Uji t) dilihat bahwa nilai sig. sebesar 0,824 ($CAR (Z1) > 0,05$ atau $0,824 > 0,05$) dan nilai t hitung sebesar 0,224 ($t \text{ hitung } ROA (Y) < t \text{ tabel}$ atau $0,224 < 2,02619$) dapat disimpulkan bahwa H_{05} diterima dan H_{a5} ditolak yang artinya CAR (Z1) tidak berpengaruh terhadap ROA (Y).

Tabel 16. Hasil Uji secara Parsial (Uji t) Menggunakan Variabel Intervening KAP
Persamaan I
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.009	.009		-.950	.349
	NPF	-1.023	.293	-.469	-3.487	.001
	FDR	.021	.010	.289	2.143	.039

a. Dependent Variable: KAP

Sumber: Output SPSS, data sekunder 2017-2021 yang telah diolah.

Tabel 17. Hasil Uji secara Parsial (Uji t) Menggunakan Variabel Intervening KAP
Persamaan II
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.568	.114		-4.993	.000
	NPF	-3.458	4.135	-.100	-.836	.409
	FDR	.633	.128	.541	4.938	.000
	KAP	5.529	2.011	.347	2.749	.009

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS, data sekunder 2017-2021 yang telah diolah.

- a. Hipotesis 6 Uji Variabel NPF terhadap KAP
Berdasarkan dari tabel 16 hasil Uji secara Parsial (Uji t) dilihat bahwa nilai sig. sebesar 0,001 ($NPF (X1) < 0,05$ atau $0,001 < 0,05$) dan nilai t hitung sebesar 3,487 ($t \text{ hitung } NPF (X1) > t \text{ tabel}$ atau $3,487 > 2,02439$) dapat disimpulkan bahwa H_{06} ditolak dan H_{a6} diterima yang artinya NPF (X1) berpengaruh terhadap KAP (Z2).
- b. Hipotesis 7 Uji Variabel FDR terhadap KAP
Berdasarkan dari tabel 16 hasil Uji secara Parsial (Uji t) dilihat bahwa nilai sig. sebesar 0,039 ($FDR (X2) < 0,05$ atau $0,039 < 0,05$) dan nilai t hitung sebesar 2,143 ($t \text{ hitung } FDR (X2) > t \text{ tabel}$ atau $2,143 > 2,02439$) dapat disimpulkan bahwa H_{07} ditolak dan H_{a7} diterima yang artinya FDR (X2) berpengaruh terhadap KAP (Z2).
- c. Hipotesis 8 Uji Variabel NPF terhadap ROA
Berdasarkan dari tabel 16 hasil Uji secara Parsial (Uji t) dilihat bahwa nilai sig. sebesar 0,409 ($NPF (X1) > 0,05$ atau $0,409 > 0,05$) dan nilai t hitung sebesar 0,836 ($t \text{ hitung } NPF (X1) < t \text{ tabel}$ atau $0,836 < 2,02619$) dapat disimpulkan bahwa H_{08} diterima dan H_{a8} ditolak yang artinya NPF (X1) tidak berpengaruh terhadap ROA (Y).
- d. Hipotesis 9 Uji Variabel FDR terhadap ROA
Berdasarkan dari tabel 17 hasil Uji secara Parsial (Uji t) dilihat bahwa nilai sig. sebesar 0,000 ($FDR (X2) < 0,05$ atau $0,000 < 0,05$) dan nilai t hitung sebesar 4,938 ($t \text{ hitung } FDR (X2) > t \text{ tabel}$ atau $4,938 > 2,02619$) dapat disimpulkan bahwa H_{09} ditolak dan H_{a9} diterima yang artinya FDR (X2) berpengaruh terhadap ROA (Y).
- e. Hipotesis 10 Uji Variabel KAP terhadap ROA
Berdasarkan dari tabel 17 hasil Uji secara Parsial (Uji t) dilihat bahwa nilai sig. sebesar 0,009 ($KAP (Z2) < 0,05$ atau $0,009 < 0,05$) dan nilai t hitung sebesar 2,749 ($t \text{ hitung } KAP (Z2) > t \text{ tabel}$ atau $2,749 > 2,02619$) dapat disimpulkan bahwa H_{05} ditolak dan H_{a5} diterima yang artinya KAP (Z2) berpengaruh terhadap ROA (Y).

2) Uji secara Simultan (Uji F)

Dengan menggunakan alat bantu SPSS Versi 16.0 diperoleh data output Uji secara Simultan (Uji F) sebagai berikut :

Tabel 18. Hasil Uji secara Simultan (Uji F) Menggunakan Variabel Intervening CAR

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.051	2	.026	3.375	.045 ^a
	Residual	.280	37	.008		
	Total	.331	39			

a. Predictors: (Constant), FDR, NPF

b. Dependent Variable: CAR

Sumber: Output SPSS, data sekunder 2017-2021 yang telah diolah.

- 1) Pengaruh Variabel *Risk Profile* (NPF) dan *Liquidity* (FDR) secara bersama-sama terhadap *Capital* (CAR)

Berdasarkan dari tabel 18 hasil Uji secara Simultan (Uji F) dilihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,045 maka lebih kecil dari 0,05 ($0,045 < 0,05$) dan nilai F hitung sebesar 3,375 dan F tabel 3,25 ($F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ atau $3,375 > 3,25$)

maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya *Risk Profile* (NPF) dan *Liquidity* (FDR) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap *Capital* (CAR).

Tabel 19. Hasil Uji secara Simultan (Uji F) Menggunakan Variabel Intervening CAR
Persamaan II
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.063	3	.021	15.587	.000 ^a
Residual	.048	36	.001		
Total	.111	39			

a. Predictors: (Constant), CAR, FDR, NPF

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS, data sekunder 2017-2021 yang telah diolah.

- 2) Pengaruh Variabel *Risk Profile* (NPF), *Liquidity* (FDR) dan *Capital* (CAR) secara bersama-sama terhadap *Earning* (Y)

Berdasarkan dari tabel 19 hasil Uji secara Simultan (Uji F) dilihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 maka lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai F hitung sebesar 15,587 dan F tabel 2,87 (F hitung > F tabel atau $15,587 > 2,87$) maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya *Risk Profile* (NPF), *Liquidity* (FDR) dan *Capital* (CAR) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap *Earning* (ROA).

Tabel 20. Hasil Uji secara Simultan (Uji F) Menggunakan Variabel Intervening KAP
Persamaan I
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.000	2	.000	10.949	.000 ^a
Residual	.000	37	.000		
Total	.000	39			

a. Predictors: (Constant), FDR, NPF

b. Dependent Variable: KAP

Sumber: Output SPSS, data sekunder 2017-2021 yang telah diolah.

- 3) Pengaruh Variabel *Risk Profile* (NPF) dan *Liquidity* (FDR) secara bersama-sama terhadap *Asset* (KAP)

Berdasarkan dari tabel 20 hasil Uji secara Simultan (Uji F) dilihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 maka lebih kecil dari 0,05 ($0,000 > 0,05$) dan nilai F hitung sebesar 10,949 dan F tabel 2,87 (F hitung < F tabel atau $10,949 < 2,87$) maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya *Risk Profile* (NPF) dan *Liquidity* (FDR) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap *Asset* (KAP).

Tabel 21 Hasil Uji secara Simultan (Uji F) Menggunakan Variabel Intervening KAP
Persamaan II
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.071	3	.024	21.331	.000 ^a
Residual	.040	36	.001		

Total	.111	39		
-------	------	----	--	--

a. Predictors: (Constant), KAP, FDR, NPF

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS, data sekunder 2017-2021 yang telah diolah.

- 4) Pengaruh Variabel *Risk Profile* (NPF), *Liquidity* (FDR) dan *Asset* (KAP) secara bersama-sama terhadap *Earning* (ROA)

Berdasarkan dari tabel 21 hasil Uji secara Simultan (Uji F) dilihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 maka lebih kecil dari 0,05 ($0,000 > 0,05$) dan nilai F hitung sebesar 21,331 dan F tabel 2,87 ($F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ atau $21,331 < 2,87$) maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya *Risk Profile* (NPF), *Liquidity* (FDR) dan *Asset* (KAP). berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap *Earning* (ROA).

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dengan menggunakan alat bantu SPSS Versi 16.0 diperoleh data output Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2) sebagai berikut :

Tabel 22. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2) menggunakan Variabel Intervening CAR
Persamaan I

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.393 ^a	.154	.109	.0870086

a. Predictors: (Constant), FDR, NPF

Sumber: Output SPSS, data sekunder 2017-2021 yang telah diolah.

Berdasarkan dari tabel 22 hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2) besarnya nilai R Square 0,154, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi NPF (X1) dan FDR (X2) terhadap CAR (Z1) adalah sebesar 15,4% sementara 84,6% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 23. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2) menggunakan Variabel Intervening CAR
Persamaan II

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 ^a	.565	.529	.0365695

a. Predictors: (Constant), CAR, FDR, NPF

Sumber: Output SPSS, data sekunder 2017-2021 yang telah diolah.

Berdasarkan dari tabel 23 hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2) besarnya nilai R Square 0,565, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi NPF (X1), FDR (X2), CAR (Z1) terhadap ROA (Y) adalah sebesar 56,5% sementara 43,5% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 24. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2) menggunakan Variabel Intervening KAP
Persamaan I

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.610 ^a	.372	.338	.0027194

a. Predictors: (Constant), FDR, NPF

Sumber: Output SPSS, data sekunder 2017-2021 yang telah diolah.

Berdasarkan dari tabel 24 hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2) besarnya nilai R Square 0,372, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi NPF (X1) dan FDR (X2) terhadap KAP (Z2) adalah sebesar 37,2% sementara 62,8% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 25. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2) menggunakan Variabel Intervening KAP

Persamaan II
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.800 ^a	.640	.610	.0332692

a. Predictors: (Constant), KAP, FDR, NPF

Sumber: Output SPSS, data sekunder 2017-2021 yang telah diolah.

Berdasarkan dari tabel 25 hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2) besarnya nilai R Square 0,640, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi NPF (X1), FDR (X2) dan KAP (Z2) terhadap ROA (Y) adalah sebesar 64,0% sementara 36,0% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

c. Hasil Path Analysis

1) Hasil Analisis Regresi Pertama Variabel Intervening CAR

Hasil dari besaran nilai koefisien analisis jalur persamaan pertama pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 26. Uji Path Analysis Variabel Intervening CAR

Persamaan I
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.393 ^a	.154	.109	.0870086

a. Predictors: (Constant), FDR, NPF

Sumber: Output SPSS, data sekunder 2017-2021 yang telah diolah.

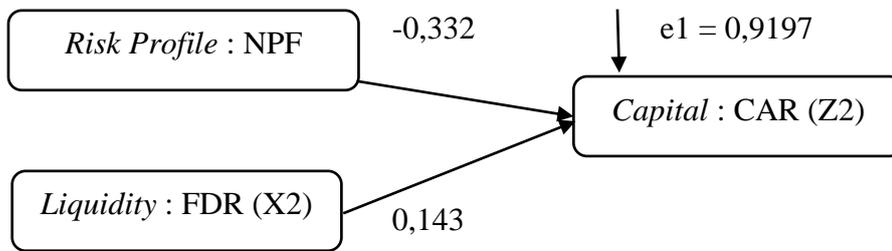
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.137	.294		.467	.643
	NPF	-19.935	9.382	-.332	-2.125	.040
	FDR	.289	.316	.143	.913	.367

a. Dependent Variable: CAR

Sumber: Output SPSS, data sekunder 2017-2021 yang telah diolah.

Berdasarkan pada tabel 26 diatas dapat dilihat bahwa pada tabel *Coefficients* nilai signifikan pada variabel NPF (X1) sebesar 0,040 dan nilai variabel FDR (X2) sebesar 0,367 dapat diartikan bahwa NPF (X1) berpengaruh signifikan terhadap CAR (Z1) dikarenakan nilai sig < 0,05 dan FDR (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR (Z1) dikarenakan nilai sig > 0,05. Besarnya nilai R Square pada tabel *Model Summary* yaitu sebesar 0,154 yang artinya pengaruh *Risk Profile* (NPF) terhadap *Capital* (CAR) sebesar 15,4% sementara sisanya 84,6% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti. Kemudian untuk menghitung nilai e1 menggunakan rumus $e1 = \sqrt{1 - 0,154} = 0,9197$. Maka dapat diperoleh diagram jalur persamaan pertama Variabel Intervening *Capital* (CAR) sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Jalur Persamaan Regresi Pertama Variabel Intervening CAR

2) Hasil Analisis Regresi Kedua Variabel Intervening CAR

Hasil dari besaran nilai koefisien analisis jalur persamaan kedua pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 27. Uji Path Analysis Variabel Intervening CAR

**Persamaan II
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 ^a	.565	.529	.0365695

a. Predictors: (Constant), CAR, FDR, NPF

Sumber: Output SPSS, data sekunder 2017-2021 yang telah diolah.

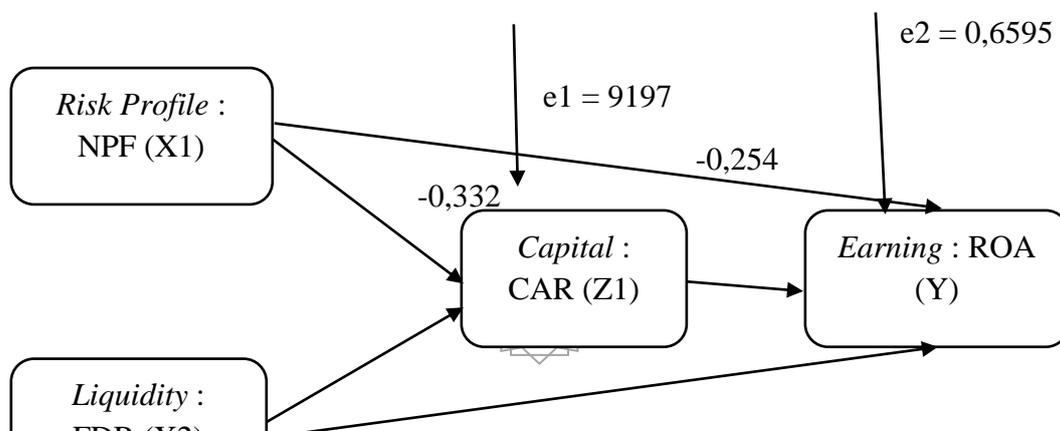
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.618	.124		-4.990	.000
	NPF	-8.804	4.177	-.254	-2.108	.042
	FDR	.746	.134	.637	5.549	.000
	CAR	.015	.069	.027	.224	.824

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS, data sekunder 2017-2021 yang telah diolah.

Berdasarkan pada tabel 27 diatas dapat dilihat bahwa pada tabel *Coefficients* nilai signifikan pada variabel NPF (X1) sebesar 0,042, nilai variabel FDR (X2) sebesar 0,000 dan nilai variabel CAR (Z1) sebesar 0,824 dapat diartikan bahwa Variabel NPF (X1) berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y) dikarenakan nilai sig < 0,05, Variabel FDR (X2) berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y) dikarenakan nilai sig < 0,05 dan Variabel CAR (Z1) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y). Besarnya nilai R Square pada tabel *Model Summary* yaitu sebesar 0,565 yang artinya pengaruh *Risk Profile* (NPF) terhadap *Earning* (ROA) sebesar 56,5% dan pengaruh *Liquidity* (FDR) terhadap *Earning* (ROA) sebesar 56,5% sementara sisanya 43,5% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti. Kemudian untuk menghitung nilai e2 menggunakan rumus $e2 = \sqrt{1 - 0,565} = 0,6595$. Maka dapat diperoleh diagram jalur persamaan pertama Variabel Intervening *Capital* (CAR) sebagai berikut :



0,027

0,143

0,637

Gambar 2. Diagram Jalur Persamaan Regresi Kedua Variabel Intervening CAR

3) Hasil Analisis Regresi Pertama Variabel Intervening KAP

Hasil dari besaran nilai koefisien analisis jalur persamaan pertama pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 28. Uji Path Analysis Variabel Intervening KAP

Persamaan I

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.610 ^a	.372	.338	.0027194

a. Predictors: (Constant), FDR, NPF

Sumber: Output SPSS, data sekunder 2017-2021 yang telah diolah.

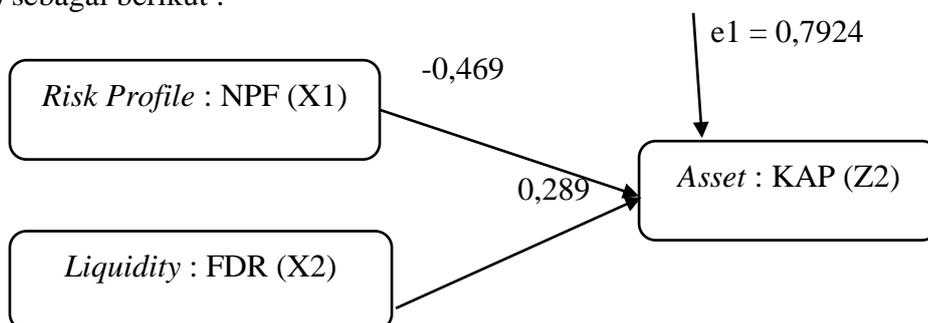
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.009	.009		-.950	.349
	NPF	-1.023	.293	-.469	-3.487	.001
	FDR	.021	.010	.289	2.143	.039

a. Dependent Variable: KAP

Sumber: Output SPSS, data sekunder 2017-2021 yang telah diolah.

Berdasarkan pada tabel 28 diatas dapat dilihat bahwa pada tabel *Coefficients* nilai signifikan pada variabel NPF (X1) sebesar 0,001 dan nilai variabel FDR (X2) sebesar 0,039 dapat diartikan bahwa NPF (X1) berpengaruh signifikan terhadap KAP (Z2) dikarenakan nilai sig < 0,05 dan FDR (X2) berpengaruh signifikan terhadap KAP (Z2) dikarenakan nilai sig < 0,05. Besarnya nilai *R Square* pada tabel *Model Summary* yaitu sebesar 0,372 yang artinya pengaruh *Risk Profile* (NPF) terhadap *Asset* (KAP) sebesar 37,2% dan pengaruh *Liquidity* (FDR) terhadap *Asset* (KAP) sebesar 37,2% sementara sisanya 67,8% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti. Kemudian untuk menghitung nilai e1 menggunakan rumus $e1 = \sqrt{1 - 0,372} = 0,7924$. Maka dapat diperoleh diagram jalur persamaan pertama Variabel Intervening *Asset* (KAP) sebagai berikut :



Gambar 3. Diagram Jalur Persamaan Regresi Pertama Variabel Intervening KAP

4) Hasil Analisis Regresi Kedua Variabel Intervening KAP

Hasil dari besaran nilai koefisien analisis jalur persamaan pertama pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 29. Uji Path Analysis Variabel Intervening CAR

**Persamaan II
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.800 ^a	.640	.610	.0332692

a. Predictors: (Constant), KAP, FDR, NPF

Sumber: Output SPSS, data sekunder 2017-2021 yang telah diolah.

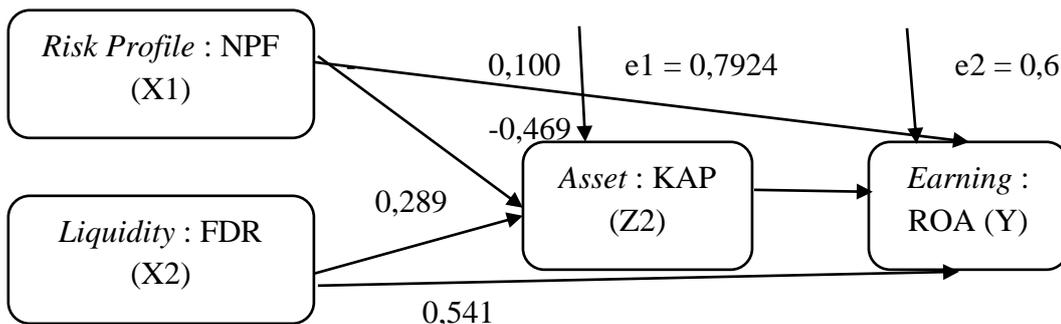
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.568	.114		-4.993	.000
	NPF	-3.458	4.135	-.100	-.836	.409
	FDR	.633	.128	.541	4.938	.000
	KAP	5.529	2.011	.347	2.749	.009

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS, data sekunder 2017-2021 yang telah diolah.

Berdasarkan pada tabel 29 diatas dapat dilihat bahwa pada tabel *Coefficients* nilai signifikan pada variabel NPF (X1) sebesar 0,409, nilai variabel FDR (X2) sebesar 0,000 dan nilai variabel KAP (Z2) sebesar 0,009 dapat diartikan bahwa Variabel NPF (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y) dikarenakan nilai sig > 0,05, Variabel FDR (X2) berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y) dikarenakan nilai sig < 0,05 dan Variabel KAP (Z2) berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y). Besarnya nilai *R Square* pada tabel *Model Summary* yaitu sebesar 0,640 yang artinya pengaruh *Liquidity* (FDR) terhadap *Earning* (ROA) sebesar 64,0% dan pengaruh *Asset* (KAP) terhadap *Earning* (ROA) sebesar 64,0% sementara sisanya 36,0% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti. Kemudian untuk menghitung nilai e2 menggunakan rumus $e2 = \sqrt{1 - 0,640} = 0,6$. Maka dapat diperoleh diagram jalur persamaan kedua Variabel Intervening *Asset* (KAP) sebagai berikut :



Gambar 4 Diagram Jalur Persamaan Regresi Kedua Variabel Intervening KAP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian dan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Risk Profile* (NPF) berpengaruh terhadap *Capital* (CAR). Dengan demikian hasil tersebut sejalan dengan hipotesis yang menyatakan *Risk Profile* (NPF) berpengaruh terhadap *Capital* (CAR).
2. *Liquidity* (FDR) tidak berpengaruh terhadap *Capital* (CAR). Dengan demikian hasil tersebut sejalan dengan hipotesis yang menyatakan *Liquidity* (FDR) tidak berpengaruh terhadap *Capital* (CAR).
3. *Risk Profile* (NPF) berpengaruh terhadap *Earning* (ROA). Dengan demikian hasil tersebut sejalan dengan hipotesis yang menyatakan *Risk Profile* (NPF) berpengaruh terhadap *Earning* (ROA).
4. *Liquidity* (FDR) berpengaruh terhadap *Earning* (ROA). Dengan demikian hasil tersebut sejalan dengan hipotesis yang menyatakan *Liquidity* (FDR) berpengaruh terhadap *Earning* (ROA).
5. *Capital* (CAR) tidak berpengaruh terhadap *Earning* (ROA). Dengan demikian hasil tersebut sejalan dengan hipotesis yang menyatakan *Capital* (CAR) tidak berpengaruh terhadap *Earning* (ROA).
6. *Risk Profile* (NPF) tidak berpengaruh terhadap *Earning* (ROA) melalui *Capital* (CAR) sebagai Variabel Intervening. Dengan demikian hasil tersebut sejalan dengan hipotesis yang menyatakan *Risk Profile* (NPF) tidak berpengaruh terhadap *Earning* (ROA) melalui *Capital* (CAR) sebagai Variabel Intervening.
7. *Liquidity* (FDR) tidak berpengaruh terhadap *Earning* (ROA) melalui *Capital* (CAR) sebagai Variabel Intervening. Dengan demikian hasil tersebut sejalan dengan hipotesis yang menyatakan *Liquidity* (FDR) tidak berpengaruh terhadap *Earning* (ROA) melalui *Capital* (CAR) sebagai Variabel Intervening.
8. *Risk Profile* (NPF) berpengaruh terhadap *Asset* (KAP). Dengan demikian hasil tersebut sejalan dengan hipotesis yang menyatakan *Risk Profile* (NPF) berpengaruh terhadap *Asset* (KAP).
9. *Liquidity* (FDR) berpengaruh terhadap *Asset* (KAP). Dengan demikian hasil tersebut sejalan dengan hipotesis yang menyatakan *Liquidity* (FDR) berpengaruh terhadap *Asset* (KAP).
10. *Asset* (KAP) berpengaruh terhadap *Earning* (ROA). Dengan demikian hasil tersebut sejalan dengan hipotesis yang menyatakan *Asset* (KAP) berpengaruh terhadap *Earning* (ROA).
11. *Risk Profile* (NPF) berpengaruh terhadap *Earning* (ROA) melalui *Asset* (KAP) sebagai Variabel Intervening. Dengan demikian hasil tersebut sejalan dengan hipotesis yang menyatakan *Risk Profile* (NPF) berpengaruh terhadap *Earning* (ROA) melalui *Asset* (KAP) sebagai Variabel Intervening.
12. *Liquidity* (FDR) tidak berpengaruh terhadap *Earning* (ROA) melalui *Asset* (KAP) sebagai Variabel Intervening. Dengan demikian hasil tersebut sejalan dengan hipotesis yang menyatakan *Liquidity* (FDR) tidak berpengaruh terhadap *Earning* (ROA) melalui *Asset* (KAP) sebagai Variabel Intervening.
13. Berdasarkan dari hasil pengujian nilai koefisien korelasi pada persamaan I menggunakan Variabel Intervening CAR diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,393 atau 39,3% terletak pada interval 0,393 – 1,000 yang berarti tingkat hubungan NPF dan FDR terhadap CAR adalah kurang kuat. Sementara nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,154. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi NPF dan FDR terhadap CAR adalah sebesar 15,4% sementara 84,65% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

14. Berdasarkan dari hasil pengujian nilai koefisien korelasi pada persamaan II menggunakan Variabel Intervening CAR diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,752 atau 75,2% terletak pada interval 0,752 – 1,000 yang berarti tingkat hubungan NPF, FDR dan CAR terhadap ROA adalah kuat. Sementara nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,565. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi NPF, FDR dan CAR terhadap ROA adalah sebesar 56,5% sementara 43,5% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti.
15. Berdasarkan dari hasil pengujian nilai koefisien korelasi pada persamaan I menggunakan Variabel Intervening KAP diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,610 atau 61% terletak pada interval 0,610 – 1,000 yang berarti tingkat hubungan NPF dan FDR terhadap KAP adalah cukup kuat. Sementara nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,372. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi NPF dan FDR terhadap KAP adalah sebesar 37,2% sementara 62,8% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti.
16. Berdasarkan dari hasil pengujian nilai koefisien korelasi pada persamaan II menggunakan Variabel Intervening KAP diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,800 atau 80,0% terletak pada interval 0,800 – 1,000 yang berarti tingkat hubungan NPF, FDR dan KAP terhadap ROA adalah sangat kuat. Sementara nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,640. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi NPF, FDR dan KAP terhadap ROA adalah sebesar 64,0% sementara 36,0% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- (IKI), Ikatan Bankir Indonesia. *Manajemen Risiko 1*. Jakarta: Percetakan Gramedia, 2015.
- Achmad, Tarmizi, and Willyanto Kartiko Kusuno. "Analisis Rasio-Rasio Keuangan Sebagai Indikator Dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan Di Indonesia." *Media Ekonomi & Bisnis* Vol XV, no. 1 (2003).
- Alfianda, Vera, and Tri Widiyanto. "Pengaruh CAR, NPF, FDR Dan BOPO Terhadap ROA." *AKTUAL : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* Vol 5, no. 2 (2020).
- Aqil, Muhammad, and Roy Efendi. *Aplikasi SPSS Dan SAS Untuk Perancangan Percobaan: Aplikasi Pertanian, Aplikasi Perternakan, Aplikasi Kehutanan Dan Aplikasi MIPA*. Yogyakarta: Absolute Media, 2021.
- Arifin, Zainul. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Tangerang: Azkia Publisher, 2009.
- Arum, Ruki Ambar, Yuyun Wahyuni, Rida Ristiyana, Umi Nadhiroh, Iwan Wisandani, Diana Widhi Rachmawati, Hilda, et al. *Analisis Laporan Keuangan: Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Astutik, Sri, and Trisadini Prasastinah Usanti. *Aspek Hukum Perlindungan Bagi Nasabah Bank Syariah*. Surabaya: Unitomo Press, 2020.
- Azmy, Ahmad. "Pengaruh CAR, NPF, FDR, Dan BOPO Terhadap Return On Assets Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal GICI* Vol 4, no. 3 (2014).
- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedu. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005.
- Diana Novita. "Manajemen Risiko Kepatuhan Pada Perbankan Syariah." *Jurnal Eksisbank* Vol 3, no. 1 (2019): hlm 50.
- Erlangga, Okyviandi Putra, and Imron Mawardi. "PENGARUH TOTAL AKTIVA, CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), FINANCE TO DEPOSIT RATIO (FDR) DAN NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2010-2014." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol 3, no. 7 (2015).
- Fachri, Muhammad Faizal, and Mahfudz. "Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPF Dan FDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2016 -

- 2019).” *DIPONOGORO JOURNAL OF MANAGEMENT* Vol 10, no. 1 (2021).
- Fajriati, Lutfia Abriet. *Pengaruh Financing To Deposit Ratio Dan Non Performing Financing Terhadap Return on Asset Dengan Capital Adequacy Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2019*. Ponorogo, 2021.
- Fasa, Muhammad Iqbal. “Manajemen Resio Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol 1, no. 2 (2016): hlm 43.
- Febriana, Hadijah, Vidya Amalia Rismanty, Eka Bertuah, Sri Utami Permata, Vega Anismadiyah, Lenny Dermawan Sembiring, Novia Sandra Dewi, et al. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Firdaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0*. Riau: DOTPLUS, 2021.
- Frida, Catharina Vista Okta. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2020.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Gultom, Fransiskus, Hernawaty, and Rosma Nababan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021.
- Gunawan, Indra, Endah Dewi Purnamasari, and Budi Setiawan. “Pengaruh CAR, NPF, FDR Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Bukopin Periode 2012-2018.” *Jurnal Manajemen SDM, Pemasaran, dan Keuangan* Vol 1, no. 1 (2020).
- Harahap, Sofyan Syahri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Hery. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Gramedia, 2019.
- Hutabarat, Francis. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisitama, 2020.
- Ismail. *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Edisi Pert. Jakarta: Kencana, 2010.
- Judiddeno, Rimsky K. *Sistem Moneter Dan Perbankan Di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Karim, Abdul, and Fifi Hanafia. “Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syari’ah Di Indonesia.” *Target: Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol 2, no. 1 (2020).
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- . *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Kuncoro, Mudrajad, and Suhardjono. *Manajemen Perbankan: Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM, 2012.
- Lemiyana, and Litriani Erdah. “Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah.” *I-Economic* Vol 2, no. 1 (2016).
- Margaretha, Farhan. *Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa*. Jakarta: Grasindo, 2007.
- Matondang, Zulaika, and Hamni Fadlilah Nasution. *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews Dan SPSS*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021.
- Muhammad. *Manajemen PEmbiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN, 2005.
- Mukhid, Abd. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2019.
- Muljaningsih, Sri, and Putra Perdana. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain Di Indonesia*. Solok: Mitra Cendekia Media, 2021.
- Mustafidan, Rafikha Rustianah. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2007-2012.” Program Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013.

- Najmudi, Syihabudin, Ma'zumi, Isti Nuzulul, Atiah, Sujai, and Nisrina Mahira. *Teori Planned Behavior Dan Asuransi Syariah*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Napitpulu, Darmawan, Dahlan Abdullah, and Janner Simarmata. *ACEBISS 2019 Proceedings of the First Annual Conference of Economics, Business and Social Sciences*. Jakarta: EAI, 2019.
- Nasution, Muhammad Lathief Ilhamy. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Medan: FEBI UIN-SU Press, 2018.
- Natalia, Pauline. "Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar, Efisiensi Operasi Modal, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009 - 2012)." *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan* Vol 1, no. 2 (2015): hal 66-67.
- Padangaran, Ayub M. *Analisis Kuantitatif Pembiayaan Perusahaan Pertanian*. Bogor: IPB Press, 2013.
- Payadnya, I Putu Ade Andre, and I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Prasetyorini, Bhukti Fitri. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol 1, no. 1 (2014): h 1.
- Pravasanti, Yuwita Ariessa. "Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap CAR Dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol 4, no. 3 (2018).
- Puspitaningtyas, Zarah. *Prediksi Risiko Investasi Saham*. Yogyakarta: Griya Pandiva, 2015.
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Medan: Rahmani Percetakan, 2021.
- RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Tafsir Al-Qur'an, 1971.
- Rivai, Veitzal. *Bank Dan Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Riyanto, Slamet, and Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Rosyada, Amrina. *Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Perbankan Syariah*. Jakarta, 2015.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Kbm Indonesia, 2021.
- Siamat, Dahlan. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004.
- Siregar, Prima Andreas, Supitriyani, Luthfi Parinduri, Astuti Khairul Azwar, Hengki Mangiring Parulian Simamarta, Rosintan Sipayung, Elly Susanti, et al. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Soemitra, Andri. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Sofriza, Sofyan. "Pengaruh Struktur Pasar Terhadap Kinerja Perbankan Di Indonesia." *Media Riset Bisnis dan Manajemen* Vol 2, no. 3 (2002).
- Sudaryana, Bambang, and Ricky Agusiady. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022.
- Suryani, and Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Tampubolon, Rober. *Risk and Systems-Based Internal Audit*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2005.

- Tohardi, Ahmad. *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial + Plus*. Pontianak: Tanjungpura Universitas Press, 2019.
- Wijaya, Bobby. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk-Based Bank Rating (RBBR) (Studi Pada Bank Yang Termasuk Saham LQ45 Sub Sektor Perbankan Tahun 2010-2016)." *Jurnal Akuntansi Maranatha* Vol 10, no. 1 (2018): hlm 89.
- Yuliana, Intan Rika, and Sinta Listari. "Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* Vol 9, no. 2 (2021).